

24 November

“Christ Again Returns to the Earth”

15:2

Enoch also, the seventh from Adam, prophesied of these, saying, Behold, the Lord cometh with ten thousands of his saints, to execute judgment upon all. Jude 14, 15.

At the close of the thousand years, Christ again returns to the earth. He is accompanied by the host of the redeemed and attended by a retinue of angels. As He descends in terrific majesty He bids the wicked dead arise to receive their doom. They come forth, a mighty host, numberless as the sands of the sea. What a contrast to those who were raised at the first resurrection! The righteous were clothed with immortal youth and beauty. The wicked bear the traces of disease and death.

Every eye in that vast multitude is turned to behold the glory of the Son of God. With one voice the wicked hosts exclaim: “Blessed is he that cometh in the name of the Lord!” It is not love to Jesus that inspires this utterance. The force of truth urges the words from unwilling lips. As the wicked went into their graves, so they



mount of Olives shall cleave in the midst thereof, ... and there shall be a very great valley.” “And the Lord shall be king over all the earth: in that day shall there be one Lord, and his name one.” Zechariah 14:5, 4, 9. As the New Jerusalem, in its dazzling splendor,

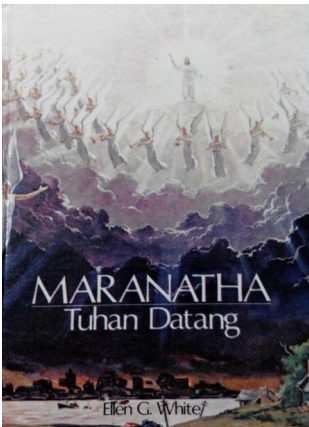
come forth with the same enmity to Christ and the same spirit of rebellion. They are to have no new probation in which to remedy the defects of their past lives. Nothing would be gained by this. A lifetime of transgression has not softened their hearts. A second probation, were it given them, would be occupied as was the first in evading the requirements of God and exciting rebellion against Him.

Christ descends upon the Mount of Olives, whence, after His resurrection, He ascended, and where angels repeated the promise of His return. Says the prophet: “The Lord my God shall come, and all the saints with thee.” “And his feet shall stand in that day upon the mount of Olives, which is before Jerusalem on the east, and the

comes down out of heaven, it rests upon the place purified and made ready to receive it, and Christ, with His people and the angels, enters the Holy City. The Great Controversy, 662, 663.

November 24

"Kristus Kembali Lagi Ke Bumi"



Dan juga kepada mereka ini, Henokh, generasi ketujuh dari Adam, bernubuat sambil mengatakan, "Lihatlah, Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya, untuk melakukan penghakiman terhadap semua orang. Yudas 14, 15 (MILT-2008).



Pada penutupan masa seribu tahun itu, Kristus kembali lagi ke bumi. Dia ditemani oleh rombongan orang-orang tebusan dan diiringi oleh rombongan malaikat. Ketika Dia turun dengan keagungan yang hebat Dia memanggil orang-orang jahat bangkit untuk menerima ajal mereka. Mereka datang, sebuah rombongan yang kuat, tiada terhitung bagaikan pasir di laut. Alangkah kontrasnya pada orang-orang yang telah dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar berpakaian kemudaan dan keindahan abadi. Orang-orang jahat mengenakan bekas-bekas penyakit dan kematian.

Setiap mata dalam khalayak ramai itu diarahkan untuk menyaksikan kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara rombongan orang-orang jahat itu berseru: "Terberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan!" Bukanlah cinta kepada Yesus yang mengilhami ucapan ini. Kuasa kebenaran mendesak perkataan

itu keluar dari bibir-bibir yang tidak rela. Sebagaimana orang-orang jahat itu masuk ke dalam kubur mereka, demikianlah mereka datang dengan permusuhan yang sama kepada Kristus dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak memiliki masa kasihan baru yang mengobati cacat-cacat kehidupan masa lalu mereka. Tak ada satu pun yang akan diperoleh dari hal ini. Sebuah masa kehidupan yang berisikan pelanggaran hukum tidak melembutkan hati mereka. Sebuah masa kasihan yang kedua, seandainya diberikan kepada mereka, akan dilakoni seperti masa kasihan yang pertama dalam menghindarkan tuntutan-tuntutan Allah dan membangkitkan pemberontakan melawan Dia.

Kristus turun ke bukit Zaitun, di mana, setelah kebangkitanNya, Dia naik, dan di mana para malaikat mengulangi janji kembaliNya. Berkata nabi itu: "Lalu TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia." "Pada

waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar." "Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi, pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya. Zakharia 14:5, 4, 9. Seperti Yerusalem Baru, dalam keindahannya yang menyilaukan, datang turun dari surga, ia itu berhenti di atas tempat yang disucikan dan telah disiapkan untuk menerimanya, dan Kristus, bersama dengan umat dan para malaikatNya, memasuki Kota Suci itu.